

Mobile Banking BSI dalam Mempermudah Akses Perbankan Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Penelitian di BSI Sepanjang Wonocolo)

Oleh:

Melani Putri Prilizia,

Masruchin

Perbankan Syariah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

Awal berdirinya bank syariah bertujuan dalam memperoleh juga mewujudkan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia maupun di akhirat. Sehubungan terhadap tujuan utama tersebut. Maqashid Syariah menetapkan dukungan utama untuk seluruh pengembangan bisnis dan pengembangan produk pada bank syariah. Di era digital, perbankan syariah semakin banyak menghadirkan inovasi digital dalam hal teknologi perbankan. Salah satu tujuan adalah untuk menarik calon pelanggan baru, terutama di kalangan dan generasi milenial saat ini, dan hampir semua bisnis dilakukan dengan menggunakan teknologi digital. Mobile banking menjadi fitur layanan yang memberikan kesempatan dalam memudahkan mengakses dan mendapatkan informasi terbaru serta transaksi keuangan dengan real time.

Pendahuluan

Mobile banking juga menyediakan mengimplementasi layanan perbankan dan keuangan menggunakan perangkat komunikasi seluler. Layanan yang tersedia mencakup pembayaran transfer, riwayat, maupun lainnya. Mobile banking memberikan kesempatan nasabah dalam memudahkan melaksanakan transaksi dari mana saja tanpa dibatasi lokasi dan waktu. Dengan ini nasabah akan memiliki akses tanpa harus menuju lokasi cabang bank. Dalam hal ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) turut mengambil peran strategis dengan memperkenalkan layanan mobile banking bernama BSI Mobile pada bulan Februari 2021 sebagai wujud komitmen dalam menghadirkan layanan perbankan yang modern, efisien, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Pendahuluan

Aplikasi mobile banking yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak hanya berfungsi dalam aspek finansial, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan sosial. Di balik kenyamanan dan efisiensi yang ditawarkan oleh aplikasi BSI Mobile, Bank Syariah Indonesia (BSI) mengambil langkah strategis dengan meluncurkan BYond by BSI sebagai pengganti BSI Mobile. Inisiatif ini bertujuan untuk menghadirkan layanan yang lebih unggul, dengan tampilan yang lebih modern serta fitur-fitur yang lebih lengkap. BYond by BSI diharapkan dapat memberikan pengalaman perbankan digital yang lebih optimal. Meskipun inovasi digital seperti BYond BSI menawarkan berbagai keunggulan, tingkat penerimaan dan pemanfaatannya oleh masyarakat masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana jangkauan layanan mobile banking BSI dalam meningkatkan akses perbankan syariah ?

Apa yang melatar belakangi terjadinya transformasi digital bank syariah indonesia melalui aplikasi BYond by BSI ?

Metode

- Pendekatan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan maqashid syariah. Lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia kantor cabang Sepanjang Wonocolo. Peneliti dalam pendekatannya memakai metode wawancara, yaitu menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab lisan. Data yang diterapkan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari minat nasabah dalam penggunaan mobile banking. Dilakukan pada nasabah Bank Syariah Indonesia Sepanjang Wonocolo. Sedangkan data sekunder, berupa dokumentasi minat nasabah dalam penggunaan mobile banking di Bank Syariah Indonesia Sepanjang Wonocolo.

Metode

- Data yang digabungkan akan di analisis menggunakan pendekatan penafsiran tematik. Penyusun akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara, observasi, Untuk memastikan validitas dan reabilitas data, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yaitu, membandingkan informasi dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dokumentasi) guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Pendekatan yang dipakai dengan Maqashid Syariah. Maqashid Syariah menjadi lima bagian penting, yaitu hifdz aldiin (perlindungan kepercayaan), hifdz alnafs (perlindungan jiwa), hifdz al'aql (perlindungan akal), hifdz alnasl. (perlindungan keturunan/keluarga), & hifdz almaal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Maqasid Syariah dapat dicapai dengan terpenuhinya lima kebutuhan pokok manusia.

Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan ini telah mampu memberikan jangkauan layanan yang luas dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Hal ini dibuktikan dari data wawancara dan observasi terhadap sejumlah nasabah daerah Sepanjang Wonocolo. Nasabah yang tinggal di wilayah Sepanjang Wonocolo menyatakan bahwa layanan Mobile banking sangat membantu mereka dalam melakukan transaksi harian seperti transfer antarbank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, hingga zakat dan sedekah. Aplikasi dapat diakses dengan mudah melalui ponsel pintar yang mereka gunakan sehari-hari. Proses transaksi dinilai cepat, praktis, dan aman. Mobile banking menjadi satu-satunya sarana utama bagi masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan syariah tanpa harus menempuh jarak yang jauh ke kantor cabang terdekat. Hal ini menunjukkan bahwa layanan digital telah menjembatani kesenjangan geografis yang selama ini menjadi tantangan dalam penyebaran layanan perbankan syariah

Hasil

Dari wawancara dengan 5 responden nasabah aktif BYOND BSI serta pegawai bank BSI, didapatkan beberapa poin utama dampak transformasi digital ini:

1. Kemudahan Akses Nasabah merasa lebih mudah melakukan semua aktivitas perbankan hanya dari satu aplikasi, kapan saja dan di mana saja. Akses ini sangat penting terutama bagi nasabah di luar kota atau daerah dengan sedikit kantor cabang.
2. Peningkatan Efisiensi Waktu Waktu yang dibutuhkan untuk transaksi jauh lebih singkat. Nasabah tidak perlu lagi antre di teller atau ATM hanya untuk keperluan sederhana seperti pembayaran tagihan.

Hasil

3. Peningkatan Literasi Digital Keuangan Syariah Beberapa fitur edukatif dalam BYond by BSI seperti ZISWAF, simulasi investasi syariah, dan info produk keuangan membuat nasabah lebih paham mengenai sistem keuangan Islam.
4. Kepuasan Terhadap Tampilan dan Kinerja Mayoritas nasabah puas dengan tampilan aplikasi yang lebih modern dan performa sistem yang lebih cepat dibanding sebelumnya. Namun beberapa juga menyampaikan masukan tentang error yang terjadi saat traffic tinggi.

Pembahasan

- Layanan yang terdapat dalam mobile banking BYond by BSI turut mendorong inklusi keuangan syariah, yaitu perluasan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah. Berdasarkan hasil wawancara, banyak nasabah yang sebelumnya belum terlalu aktif dalam penggunaan layanan bank kini merasa lebih nyaman dan terbiasa bertransaksi secara digital karena kemudahan akses dan tampilan aplikasi yang user-friendly. Selain itu, layanan ini juga membuka peluang baru bagi generasi muda, pelaku UMKM, dan pekerja informal untuk mendapatkan akses perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Fitur-fitur seperti pembukaan rekening online, manajemen keuangan pribadi, hingga perencanaan keuangan syariah (misalnya tabungan qurban dan haji) menjadi daya tarik tersendiri.

Pembahasan

- Transformasi digital merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh lembaga keuangan untuk menjawab kebutuhan zaman yang semakin terdigitalisasi. Dalam konteks perbankan syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan komitmen serius dalam menghadirkan layanan keuangan yang modern, efisien, dan tetap berlandaskan prinsip syariah. Salah satu bentuk nyata dari transformasi tersebut adalah peluncuran aplikasi BYond by BSI, yang menggantikan layanan Mobile banking sebelumnya.
- Transformasi digital di BSI muncul sebagai respons terhadap beberapa tantangan sekaligus peluang:

Pembahasan

No	Tujuan Maqashid	Pengembangan Konsep Maqashid Syariah Terhadap Mobile Banking Untuk Mempermudah Akses Perbankan Syariah
1.	Menjaga agama (Hifdzul al-Diin)	<ul style="list-style-type: none"> -Memudahkan umat islam untuk bertransaksi sesuai prinsip syariah. -Nasabah dapat menghindari riba, gharar, dan transaksi haram lainnya. -Aplikasi juga menyediakan konten edukatif islami seperti jadwal sholat, zakat kalkulator, hingga literasi keuangan syariah
2.	Menjaga jiwa (Hifdzul Nafs)	<ul style="list-style-type: none"> -Mengurangi kebutuhan interaksi fisik di bank yang bermanfaat untuk kondisi darurat. -Keamanan transaksi digital mengurangi resiko perampokan/pencurian saat membawa uang tunai.
3.	Menjaga Akal (Hifdzul al-Aql)	<ul style="list-style-type: none"> -Menyediakan fitur edukasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan pribadi, dan pelatihan literasi keuangan. -Mencerdaskan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan sesuai syariah dan meningkatkan kesadaran finansial islami.
4.	Menjaga Keturunan (Hifdzul al-Nasl)	<ul style="list-style-type: none"> -Dengan efisiensi dan keamanan mobile banking keluarga dapat mengatur keamanan dengan lebih baik untuk kesejahteraan keturunan. -Menyimpan dana pendidikan anak, wakaf pendidikan, dan keperluan keluarga secara aman.
5.	Menjaga Harta (Hifdzul al-Maal)	<ul style="list-style-type: none"> -Mobile banking memungkinkan nasabah mengelola harta secara aman dan efisien termasuk melakukan tabungan, investasi syariah, zakat, infaq. -Dilengkapi sistem keamanan ganda untuk mencegah kebocoran atau pencurian dana.

Temuan Penting Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki temuan penting dari sudut pandang teori dan praktik pemberdayaan ekonomi. Yaitu

- Temuan dalam penelitian ini yaitu transformasi dari aplikasi BSI Mobile menuju BYond by BSI merupakan langkah strategis yang diambil oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam rangka menghadirkan layanan perbankan yang lebih menyeluruh dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. BYond by BSI dikembangkan sebagai platform mobile banking yang terintegrasi, yang tidak hanya menyediakan layanan finansial, tetapi juga mencakup aspek sosial dan spiritual, dengan sistem keamanan yang semakin ditingkatkan.(Nusantara, 2025).

Temuan Penting Penelitian

- Maqashid Syariah menetapkan dukungan utama untuk seluruh pengembangan bisnis dan pengembangan produk pada bank syariah. Dengan demikian, seluruh pihak yang bergerak di bidang perbankan syariah harus dapat mengetahui secara pasti apa dan bagaimana yang mereka praktikkan sesuai dengan prinsip Maqashid Syariah. (Srisusilawati et al., 2022)

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat mendalam mengenai pentingnya mobile banking dalam membantu akses layanan perbankan, salah satunya yaitu BYond by BSI dalam membantu akses layanan Bank Syariah Indonesia untuk mempermudah masyarakat. penggunaan mobile banking syariah ini turut mendorong literasi keuangan Islam dan meningkatkan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Hal ini sekaligus memperkuat peran perbankan syariah dalam mendukung keadilan ekonomi dan kemudahan akses keuangan secara berkelanjutan. Dengan demikian, BYond by BSI bukan hanya sebagai inovasi digital, tetapi juga sebagai sarana aktualisasi maqashid syariah dalam konteks layanan keuangan modern.

Referensi

Agustina, D. A., & Krisnaningsih, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di BSI cabang Jenggolo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, Volume 6 N*, 180–185.

Akuntansi, J., Ahsanul, M., Efendi, E., Rachman, B., Ersaputri, A., & Khisbullah, W. (2025). *Impact Migrasi Aplikasi BSI Mobile Ke BYond By BSI: Untuk Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jember Karimata*. 01(03), 424–428.

Anjelina, J. D., & Masruchin. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Antar Jemput Dan Penanganan Komplain Terhadap Kepuasan Nasabah Produk Tabungan PT. BPRS Lantabur Tebu Ireng Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1430–1437. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8477/3481>

Referensi

Arrizki, F., Lubis, A. Y., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Bsi Mobile Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Mahasiswa/I Perbankan Syariah-Uinsu). " *Eksya Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 4, No. 1, Juni (2023): 2746–8925*", 4(1), 2746–8925.

Fasya, M., Arbaien, N., Nurkaromah, S. R., Sutarman, S., & Apriyani, H. (2025). *Penerimaan dan Penggunaan SuperApp BYOND BSI: Ekstensi Teori Technology Acceptance Model*. 8(2), 90–103.

Ilvi, I. N. D., & Masruchin, M. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Budidaya Ikan Bandeng dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak). *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(2), 1–15. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i2.539>

Referensi

Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (n.d.). *Maqasid Syariah dalam Memperankan Penafsiran Kontemporer Maqasid Syariah dalam Memperankan Penafsiran Kontemporer Masruchin*. 12–23.

Loyalitas, M., Di, N., Kcp, B. S. I., Gresik, G. K. B., & Ghofur, D. F. (2025). *Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan Aaplikasi Byond Untuk Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara*. 1, 358–364.

Referensi

Maretha, E. V., Latifah, F. N., & Masruchin, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 205. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4579>

Muffrikha, S., & Latifa, F. N. (2021). Implementasi Manajemen Resiko Pembiayaan Pada BSI KCP Mojokerto Bangsal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1457–1463.

Nusantara, J. P. (2025). *Pelayanan Kepada Nasabah Dalam Pengalihan BSI Mobile Ke BYOND Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo Sudirman Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara*. 1, 184–186.

Purba, R. S., & Tambunan, K. (2024). Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Bank Bsi Medan Pulo Brayan. *Jurnal Sains Student Research*, 2(1), 275–287.

Referensi

Srisusilawati, P., Hardianti, P. D., Erlianti, N., Pitsyahara, I. R., & Nuraeni, S. K. (2022). Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 1.

<https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.8409>

Suwandi, S. S. P., & Abin, M. R. (2023). Peran Penggunaan Bsi Mobile Banking Dalam Kemudahan Bertransaksi Di Era Society 5.0. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(2), 237–246. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i2.8514>

Syafitri, A., & Padli Nasution, M. I. (2023). Kemampuan Perbankan Syariah Dalam Mengoptimalkan Eksistensi Pada Era Digital 4.0. *MES Management Journal*, 2(2), 176–182. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.64>

